

## **ABSTRAK**

### **Latar Belakang**

Angka kejadian gagal jantung mencapai lebih dari 26 juta di dunia, dan banyak terdapat di negara berkembang. Dua hal yang banyak terjadi pada pasien gagal jantung berupa sarkopenia dan *obstructive sleep apnea* (OSA), dan keduanya meningkatkan mortalitas pada pasien gagal jantung. Selain itu, OSA diduga dapat menyebabkan sarkopenia. Namun, hubungan antara keduanya belum dimengerti secara pasti. Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya pun masih kontroversial.

### **Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara OSA dan sarkopenia pada pasien gagal jantung di Rumah Sakit Siloam Lippo Village Gedung B.

### **Metode**

Penelitian merupakan studi observasional dengan desain potong lintang. Sampel merupakan 84 pasien gagal jantung di Rumah Sakit Siloam Gedung B dengan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu November 2019 – Maret 2020, pengolahan data dengan program SPSS 23.0 dengan metode *chi square*.

### **Hasil Analisa Data**

Terkumpul 67 sampel penelitian, pada uji statistic *chi-square* didapatkan nilai  $p = 0,475$  dan  $OR(odds ratio) = 0,495$ . Analisa power memiliki hasil 90%.

### **Simpulan**

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara OSA dengan sarkopenia.

### **Kata Kunci**

OSA, Sarkopenia, Gagal Jantung

## **ABSTRACT**

### **Background**

*The incidence of heart failure has reached 26 million people worldwide, with a great number amongst them in developing countries. Two conditions are often found in heart failure patients, namely sarcopenia and obstructive sleep apnea (OSA), both increase the mortality rate of heart failure patients. Aside from that, OSA has been suspected to cause sarcopenia. However, the relationship between the two is unclear. Previous studies regarding the topic had yielded controversial results.*

### **Aim**

*The aim of this study is to determine whether or not OSA is related to sarcopenia in heart failure patients from Rumah Sakit Silom Lippo Village Gedung B.*

### **Methods**

*This study uses a cross-sectional design. The samples are 84 heart failure patients in Rumah Sakit Siloam Gedung B, by purposive sampling. Data collection will be carried out from November 2019 – March 2020. Data will be processed using SPSS 23.0 data analysis program, using the chi-square method.*

### **Result**

*67 respondents participated. The results of the chi-square test yielded a p value of 0,475 and OR (odds ratio) = 0,495. Power analysis was 90%.*

### **Conclusion**

*There is no significant relationship between OSA and sarcopenia.*

### **Keywords**

*OSA, Sarcopenia, Heart Failure*